

PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN PRODUK UMKM “BATIK KAMSATUN” BERBASIS ONLINE

Karina Kamza Noormalita *¹⁾, Suprianto²⁾, Ika Ratna Indra Astutik³⁾

1. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia
2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia
3. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Aplikasi; Batik Kamsatun;
Online; UMKM.

Keywords: Application; Batik Kamsatun;
Online; UMKM

Article history:

Received 6 May 2023

Revised 20 May 2023

Accepted 3 June 2023

Available online 1 December 2023

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4025>

* Corresponding author.

Karina Kamza Noormalita

E-mail address:

karinakamza24@gmail.com

ABSTRAK

Batik tulis adalah salah satu karya seni yang terbuat dari lilin dengan motif tertentu pada kain mori. Batik tulis merupakan batik yang dibuat dengan cara manual menggunakan tangan serta alat bantu yaitu canting. Batik Kamsatun merupakan salah satu produsen batik terkenal yang beralamat di Jl. Diponegoro Jetis II No. 91A, Sidoarjo, Jawa Timur. Batik Kamsatun merupakan umkm yang memiliki fokus produksi pada kain batik. Sistem penjualan yang ada pada batik kamsatun ini masih menggunakan cara manual, sehingga kurangnya perluasan pemasaran dan jangkauan setiap wilayah, dan juga informasi terhadap Batik Kamsatun. Guna mencapai pemasaran dan penjualan produk batik, diperlukan sistem penjualan online berbasis website. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi penjualan produk berbasis online. Dalam pembuatan aplikasi ini, digunakan metode waterfall memungkinkan untuk mengontrol sistem. Dengan adanya perancangan aplikasi penjualan ini, dapat memudahkan masyarakat untuk mencari serta mendapatkan informasi tentang Batik Kamsatun mengenai produk yang ditawarkan tanpa perlu berbelanja ke toko. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi penjualan berbasis online yang diharapkan dapat membantu usaha Batik Kamsatun agar lebih berkembang dan dapat meningkatkan omset penjualan yang berpengaruh terhadap pelanggan serta manajemen administrasi.

ABSTRACT

Batik tulis is a work of art made from wax with certain motifs on mori cloth. Batik tulis is batik that made manually using hands and tool called canting. Batik Kamsatun is one of the famous batik producers located at Jl. Diponegoro Jetis II No. 91A, Sidoarjo, East Java. Batik Kamsatun is an umkm that has a production focus on batik cloth. The existing sales system in Batik Kamsatun still uses manual method, resulting in a lack of marketing expansion and coverage for each region, and also information about Batik Kamsatun. In order to achieve marketing and sales of batik products, a website-based online sales system is needed. The purpose of this research is to design an online-based products sales application. In making this application, the waterfall method is used to allow to control system. With the design of this sales application, it can make easier for public to find and get information about Batik Kamsatun regarding the products offered without the need to shop at the store. The result of this research is an online-based sales application that can help Batik Kamsatun business to grow more and can increase sales turnover that affects customers and administrative management.

I. PENDAHULUAN

TEKNOLOGI modern berkembang sangat cepat. Pemilik bisnis serta pengusaha menggunakan teknologi informasi untuk memfasilitasi operasi bisnis mereka. Perkembangan ini juga mempengaruhi pola pemasaran serta penggunaan internet untuk memasarkan produk sebagai pilihan utama [1]. Internet berfungsi sebagai salah satu cara untuk memperoleh berbagai informasi dengan mudah dan dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk mempromosikan produk oleh pelaku bisnis. Proses jual beli barang secara online sangat populer dikalangan masyarakat. Dengan majunya teknologi yang seperti sekarang ini, masyarakat dapat dengan mudah dan cepat bertukar informasi. *E – Commerce* merupakan suatu layanan yang memudahkan pengusaha saat melakukan

transaksi, bukan hanya memudahkan komunikasi dengan konsumen, tetapi juga memudahkan pengelolaan barang yang dijualnya. Hal ini memudahkan pekerjaan masyarakat [2],[3].

Salah satu warisan budaya Indonesia yang dikenal mancanegara adalah batik tulis. Menjadi salah satu kekayaan budaya Indonesia, batik tulis salah satu jenis seni kuno yang memiliki nilai tinggi [4]. Proses dalam pembuatan batik sendiri itu diatas kain dengan menggunakan canting yang memiliki ukuran kecil pada ujungnya guna memberikan sebuah pandangan “orang sedang menulis titik - titik”. Daerah di Indonesia yang dikenal dengan batik tulisnya yaitu Kampong Batik Jetis yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Salah satu daerah di Sidoarjo yang dikenal dengan hasil produksinya berupa batik tulis yaitu Jetis. Jetis merupakan daerah yang sebagian masyarakatnya memiliki mata pencaharian berupa membuat dan menjual batik. Batik jetis juga dikenal sebagai batik khas Sidoarjo, salah satunya yakni Batik Kamsatun. Batik Kamsatun berdiri sejak tahun 1975, merupakan salah satu produsen batik tulis yang memiliki karakteristik terletak pada keberanian dalam menggunakan warna yang kontras dan mencolok dengan dominan warna seperti merah, biru, kuning, hitam dan hijau yang sangat kuat serta berbagai macam motif batik sesuai dengan pangsa pasar [5].

Sebagai salah satu produsen batik, Batik Kamsatun memiliki jumlah pelanggan cukup banyak yang mengalami kendala dalam pelayanan penjualan dan transaksi yang kurang optimal. Hal ini dikarenakan sistem transaksi bisnis umkm Batik Kamsatun belum berjalan secara online [6]. Diharapkan dengan adanya layanan online ini akan memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi yang lengkap terhadap umkm Batik Kamsatun, dibuatlah suatu aplikasi yang nantinya akan mengatasi permasalahan yang ada.

Penelitian terkait sistem penjualan berbasis online adalah “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Pada Batik Widi Nugraha Ngawi” oleh Nur Febriyati dan Yusuf Arnol yang menghasilkan berkembangnya *e-commerce* untuk mengatasi sebuah permasalahan yang terjadi pada pemasaran skala kecil guna mendorong penjualan produk batik [1]. Selain itu, penelitian lainnya adalah “Inovasi Penjualan Batik Berbasis Online Di Desa Paseseh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan” oleh Arifin, Muasyaroh, Prasetya dan Samsiyati yang menghasilkan sebuah inovasi penjualan batik Tanjungbumi melalui aplikasi berbasis online [5]. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan sistem yang dibangun yang menghasilkan sebuah aplikasi guna memudahkan serta membantu untuk UMKM Batik Kamsatun dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode waterfall. Tahapan penelitian pada aplikasi ini berupa metode waterfall dapat meliputi menyusun evaluasi aplikasi, menentukan hasil penelitian, menguji aplikasi serta melakukan implementasi aplikasi.

B. Pengumpulan Data

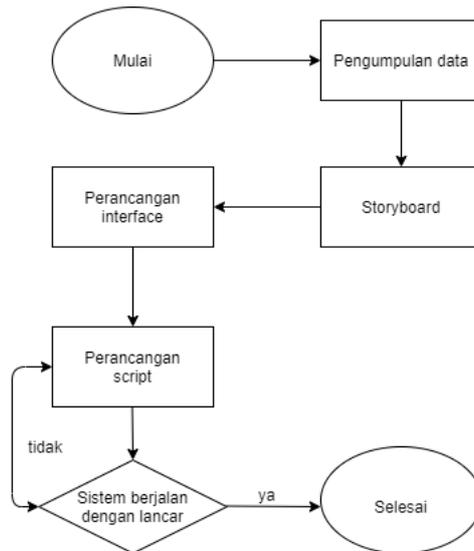
1) Pengamatan : Pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti pada Batik Kamsatun dan mendapatkan data serta keterangan yang berkaitan dengan Batik Kamsatun dalam pembuatan sistem.

2) Wawancara : Hal ini dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada Bapak Zainal Afandi selaku pemilik Batik Kamsatun mengenai permasalahan pada sistem penjualan UMKM Batik Kamsatun.

3) Studi Pustaka : Penulis mengumpulkan data dari literature seperti buku, jurnal yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan online.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah diagram yang menggambarkan alur penelitian. Kerangka penelitian disusun berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merupakan rangkaian beberapa konsep dan kaitannya [7].

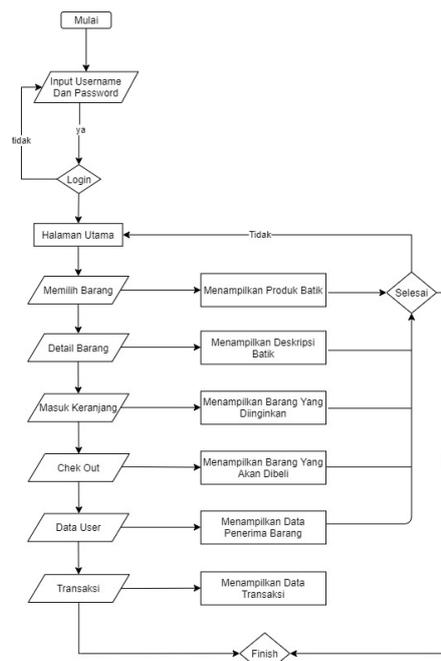


Gambar. 1. Kerangka Konsep Penelitian

D. Perancangan Aplikasi

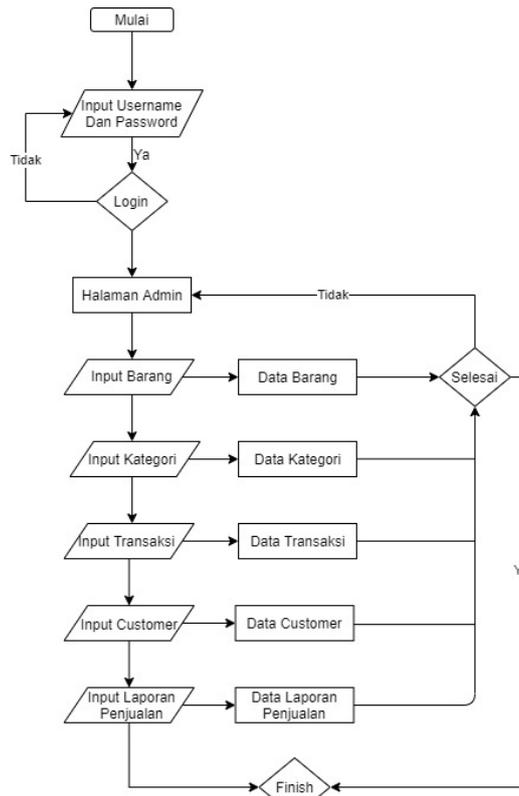
Perancangan adalah gambaran, baik perencanaan maupun pembuatan sketsa, yang berasal dari berbagai bentuk yang terpisah sehingga menjadi kesatuan utuh dan memiliki fungsi [8].

1) Flowchart Sistem User



Gambar. 2. Flowchart Sistem User

2) Flowchart Sistem Admin



Gambar. 3. Flowchart Sistem Admin

3) DFD Level 0

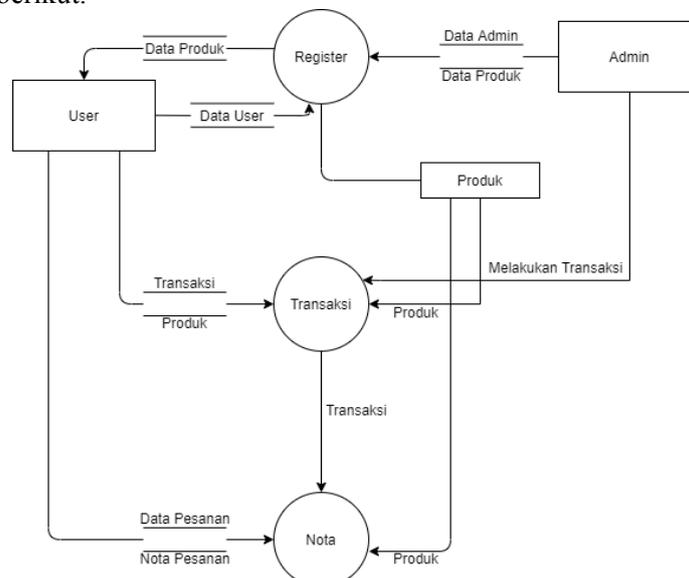
Pada DFD Level 0 terdapat admin yang bertugas menjual batik, melayani pengguna, dan melakukan transaksi penjualan, sedangkan pengguna dapat melihat batik, membeli batik, dan melakukan transaksi pembelian.



Gambar 4. DFD Level 0

4) DFD Level 1

Pada DFD Level 1 memberikan gambaran detail pada proses yang terjadi di DFD Level 0, proses yang terjadi pada DFD Level 1 adalah berikut.



Gambar. 5. DFD Level 1

E. Batik

Batik merupakan suatu karya yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, batik sebagai sebuah warisan budaya sehingga memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut mudah diketahui dari berbagai macam motif dan makna yang dimiliki. Batik sebagai cara menghias kain dengan menutup bagian tertentu dengan pembatas sehingga membentuk batasan. Zat pembatas biasa disebut dengan lilin atau malam sering digunakan dalam proses membatik [9].

F. Alat dan Bahan

Alat serta bahan yang biasa digunakan dalam membuat batik diantaranya yaitu bandul biasa dari kayu, logam maupun batu dan memiliki fungsi sebagai penahan kain batik supaya tidak mudah tertiuip angin. Dinklik sebuah kursi pendek biasa dipakai oleh pembatik. Gawangan sebagai tempat menggantung kain mori yang akan dibatik. Taplak berasal dari kain biasa digunakan sebagai penutup serta melindungi paha pembatik dari tetesan canting. Kemplongan adalah papan kayu guna menghaluskan kain mori yang kusut sebelum dibuat pola batik dan dibatik. Canting sebagai alat melukis pola pada kain batik. Kain mori merupakan kain yang digunakan untuk membatik. Wajan adalah alat yang digunakan untuk menampung lilin yang dipanaskan. Kemplong berfungsi memanaskan lilin yang ada pada wajan. Lilin atau malam digunakan untuk menutup motif kain dari proses pewarnaan sehingga kain yang tertutup oleh lilin tidak terkena oleh warna. Pewarna berfungsi untuk memberikan warna pada kain, pewarna dapat berasal dari bahan alami maupun sintesis [10].

G. Jenis Batik

Batik tulis dapat dibuat menggunakan cara manual dengan tangan dan alat bantu canting guna memberikan lilin pada motif batik. Membuat batik tulis dibutuhkan rasa sabar dan keteguhan yang tinggi, dikarenakan pada setiap titik yang diberikan di motif dapat mempengaruhi hasil akhir. Motif yang ada pada batik tulis tidak akan sama dengan yang lain. Karena rumitnya cara pembuatan, harga batik tulis sangat mahal. Batik cap terbuat dari canting cap yang berasal dari tembaga dengan motif batik tertentu. Canting cap sebagai pengganti canting biasa untuk mempercepat waktu produksi. Motif batik cap dikatakan tidak memiliki nilai seni yang tinggi, karena semua motif yang dimiliki sama persis. Harga batik cap relatif murah karena bisa diproduksi massal. Batik lukis dapat dibuat dengan cara melukis motif batik diatas kain mori dengan lilin. Saat membuat batik lukis, pelukis tidak berpedoman dengan motif yang tersedia. Motif bisa diganti sesuai keinginan pelukis. Harga batik lukis masuk kategori mahal karena unik dan memiliki jumlah terbatas [11].

H. Motif Batik

UNESCO menetapkan batik sebagai hak milik berasal dari Indonesia yaitu warisan budaya pada tanggal 2 Oktober 2009. Hari Batik di Indonesia diperingati setiap tanggal 2 Oktober. Berkembangnya batik di Indonesia cukup pesat, bukan hanya dari segi cara produksi tetapi dengan berkembangnya motif. Berbagai macam motif muncul dengan memiliki warna dan motif menarik. Beberapa motif yang adalah Alas – Alasan ini berasal dari bahasa Jawa yang berarti hutan. Motif ini termasuk dari bagian motif tradisional. Motif ini menyampaikan pesan agar selalu mawas diri, arif dan bijaksana. Burung Emprit atau burung pipit merupakan burung yang tidak pernah lepas dari kelompoknya. Motif ini menyampaikan pesan agar manusia harus menjaga hubungan baik dengan sesama. Parang ini berasal dari kata Pereng yang berarti lereng. Parang memberikan harapan agar mampu menjadi sosok tegas yang selalu mawas diri pada setiap jalan hidupnya. Sekar Jagad secara harfiah berarti “Bunga Dunia” Motif ini menampilkan banyak sekali motif bunga. Harapan yang tersebut yakni kegembiraan dan keelokan budi sang pemakai bisa ditampilkan dengan penuh pesona [12].

I. UMKM

UMKM merupakan istilah dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah salah satu usaha yang dapat dimiliki seseorang secara pribadi atau wiraswasta yang memenuhi syarat dan juga ketentuan pada usaha mikro. UMKM merupakan usaha mandiri yang dikelola oleh seseorang secara pribadi atau wiraswasta, tetapi bukan sebuah anak perusahaan baik yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung.

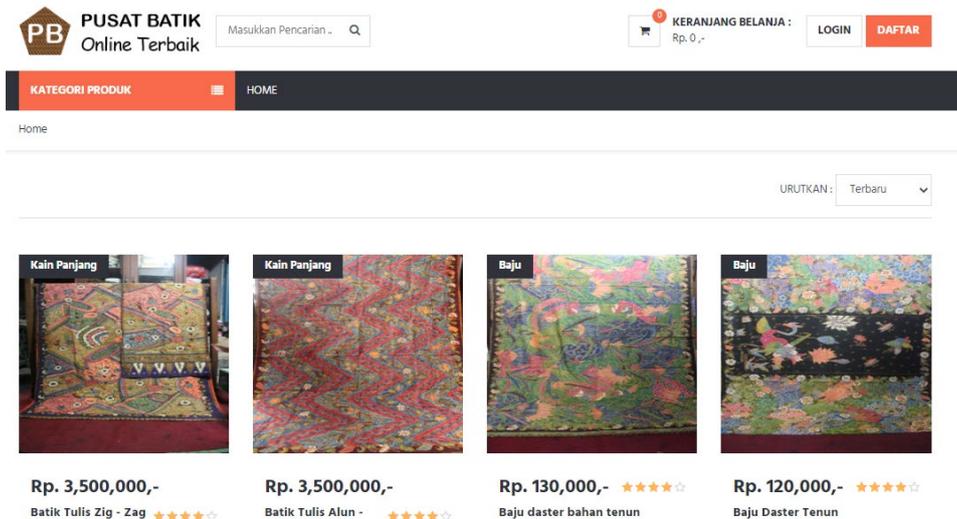
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi penjualan produk batik tulis yang dapat digunakan secara online kapanpun dan dimanapun.

1) Halaman Home

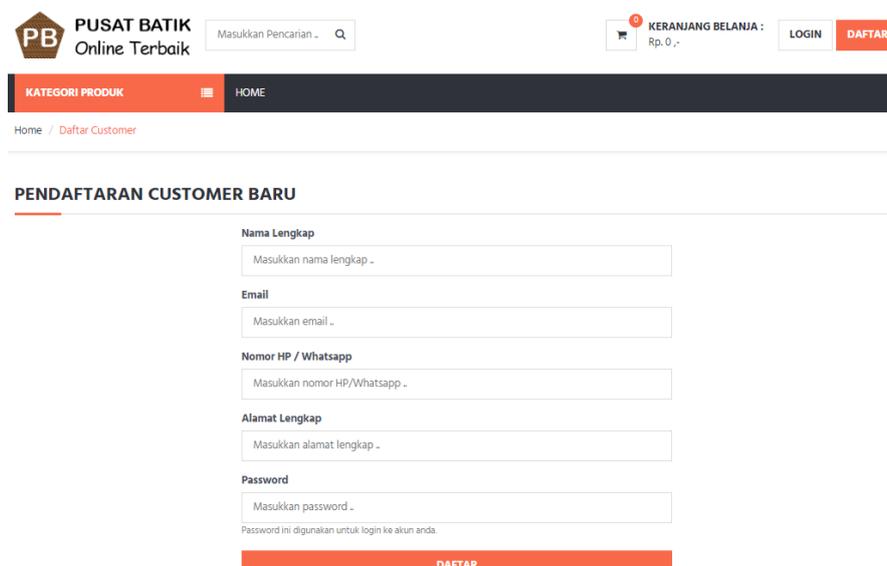
Halaman home adalah tampilan halaman pertama saat pengguna mengunjungi website. Dan juga menampilkan produk – produk batik yang tersedia. Tampilan halaman home seperti pada gambar 6.



Gambar. 6. Halaman Home

2) Halaman Daftar Pengguna

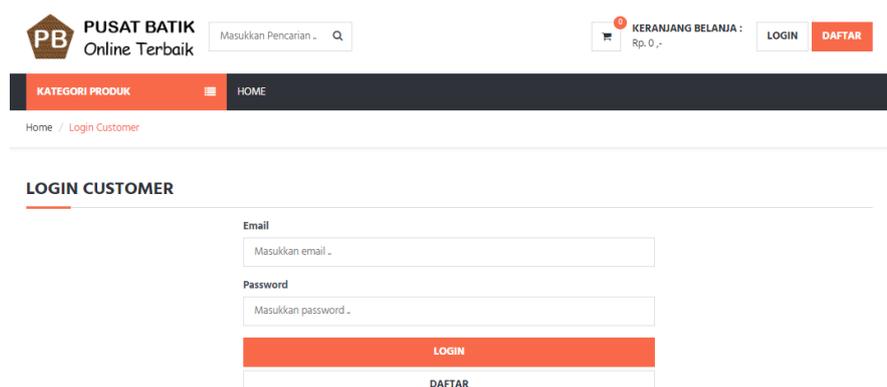
Halaman daftar pengguna adalah halaman di mana pengguna atau user dapat mendapatkan akun agar bisa melakukan transaksi pembelian pada web tersebut. Tampilan halaman daftar pengguna dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar. 7. Halaman Daftar Pengguna

3) Halaman Login Pengguna

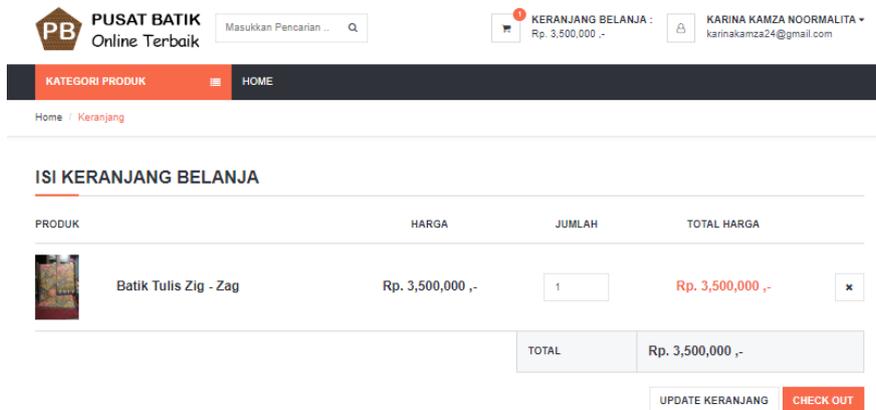
Pada halaman login, pengguna atau user saat sudah memiliki akun dapat melakukan login terlebih dahulu agar dapat menjalankan fungsi dalam sistem dengan memasukkan username dan password yang telah didaftarkan. Tampilan halaman login pengguna seperti pada gambar 8.



Gambar. 8. Halaman Login Pengguna

4) Halaman Keranjang

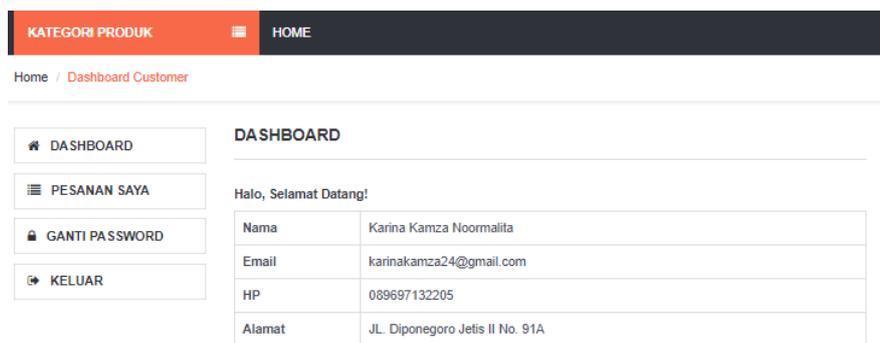
Pada halaman keranjang berisikan daftar produk yang telah dipilih oleh pengguna untuk dipesan. Tampilan halaman keranjang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Keranjang

5) Halaman Data Pengguna

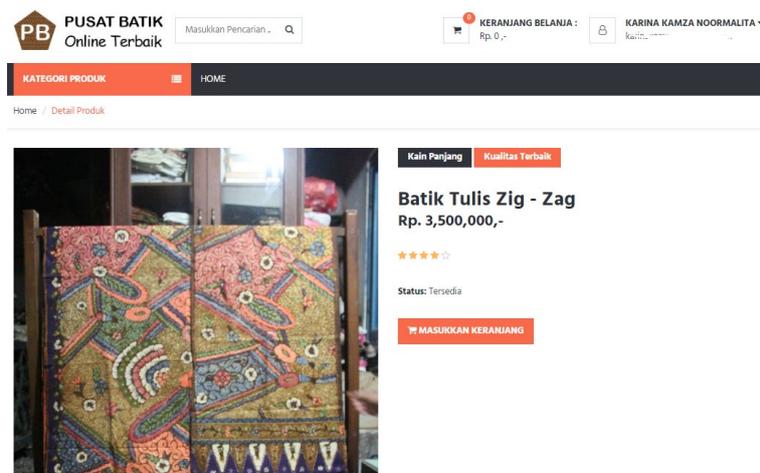
Pada halaman data pengguna berisikan tentang data yang telah didaftarkan oleh pengguna ke dalam web. Tampilan halaman data pengguna dapat dilihat seperti pada gambar 10.



Gambar. 10. Halaman Data Pengguna

6) Halaman Detail Produk

Halaman detail produk menampilkan deskripsi dan foto produk batik. Deskripsi berisikan tentang sejarah batik dan juga nama motif serta harga pada batik tersebut. Tampilan halaman detail produk dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar. 11. Halaman Detail Produk

7) Halaman Pemesanan Produk

Halaman pemesanan produk menjelaskan form pemesanan produk yang meliputi daftar pesanan, rincian harga, rekening pembayaran. Informasi penerima meliputi nama, nomor hp, alamat lengkap, provinsi tujuan, dan kabupaten tujuan. Tampilan halaman pemesanan produk seperti pada gambar 12.

INFORMASI PEMBELI / PENERIMA BARANG

Nama
Karina Kamsza Noomalita

Nomor HP
08969732205

Alamat Lengkap
Jl. Diponegoro Jatis # No.91A RT 012 RW 003 61213

Provinsi Tujuan
Jawa Timur

Kabupaten
Sidoarjo

Kurir	Service	Ongkir	Lama Pengiriman	Pilih Kurir
Pos Indonesia	Pos Reguler	Rp. 18,000,-	2 HARI	<input type="radio"/>
Pos Indonesia	Pos Nextday	Rp. 29,000,-	1 HARI	<input type="radio"/>
Pos Indonesia	Pos Kargo	Rp. 50,000,-	7-14 HARI	<input type="radio"/>
JNE	OKE	Rp. 17,000,-	2-3	<input checked="" type="radio"/>
JNE	REG	Rp. 20,000,-	1-2	<input type="radio"/>
JNE	YES	Rp. 37,000,-	1-1	<input type="radio"/>
TIKI	ECD	Rp. 20,000,-	5	<input type="radio"/>
TIKI	REG	Rp. 22,000,-	3-4	<input type="radio"/>

PRODUK	HARGA	JUMLAH	TOTAL HARGA
Batik Tulis Zig - Zag	Rp. 3.500,000,-	1	Rp. 3.500,000,-

TOTAL BERAT	500 Gram
ONGKIR	Rp. 17,000,-
TOTAL BAYAR	Rp. 3.517,000,-

Silahkan Lakukan Pembayaran Ke Nomor Rekening Berikut :

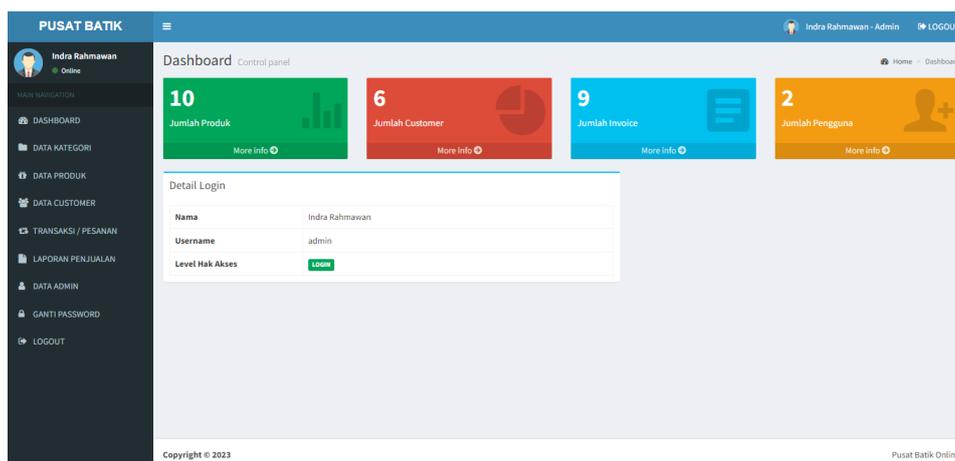
Nomor Rekening	123-122-3345
Atas Nama	Pusat Batik Online
Bank	BRI

KEMBALI KE KERANIANG
BUAT PESAMAN

Gambar 12. Halaman Pemesanan Produk

8) Halaman Dashboard Admin

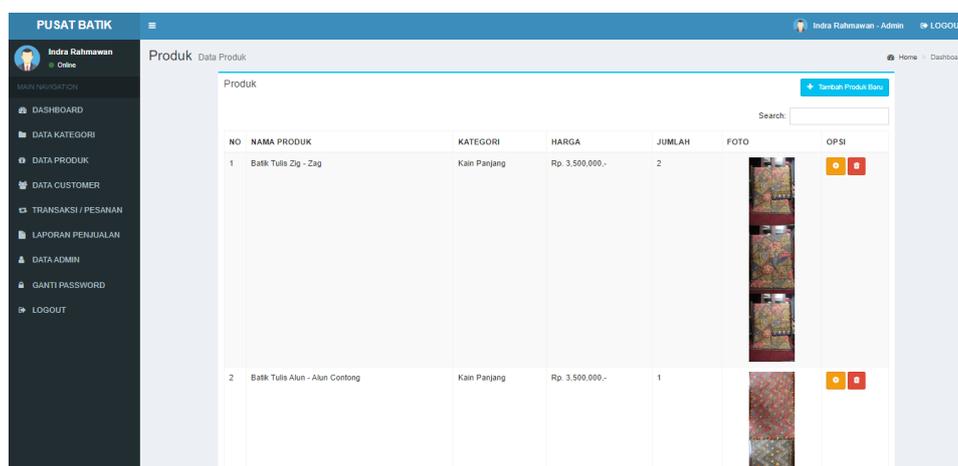
Halaman dashboard berisi tentang dashboard, informasi kategori, informasi produk, informasi pengguna, transaksi, laporan, data admin dan laporan penjualan. Tampilan halaman dashboard admin dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Halaman Dashboard Admin

9) Halaman Data Produk

Halaman data produk menjelaskan tentang berbagai macam produk kain batik yang akan dijual dan tersedia. Dimana admin dapat mengedit maupun menghapus data yang ada. Tampilan halaman data produk pada dashboard admin dapat dilihat pada gambar 14.

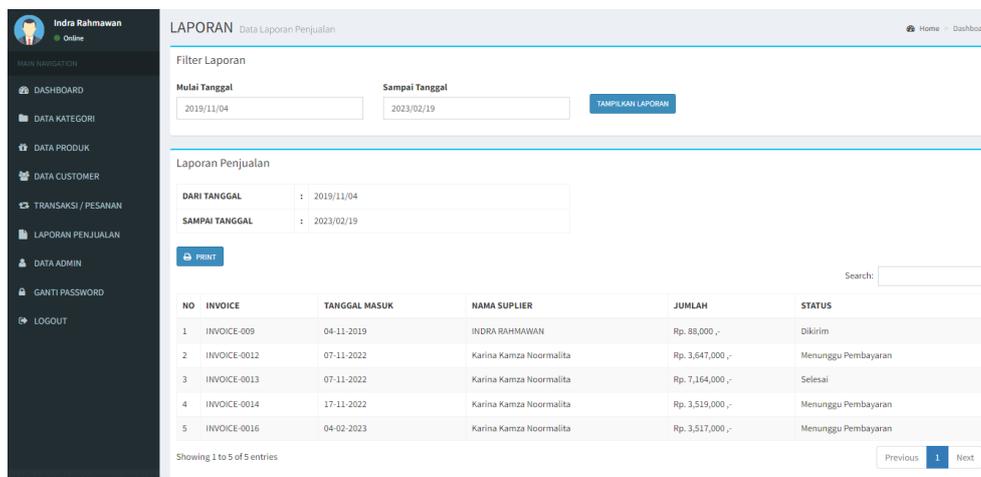


NO	NAMA PRODUK	KATEGORI	HARGA	JUMLAH	FOTO	OPSI
1	Batik Tulis Zig - Zag	Kain Panjang	Rp. 3.500,000,-	2		 
2	Batik Tulis Alun - Alun Contong	Kain Panjang	Rp. 3.500,000,-	1		 

Gambar 14. Halaman Data Produk

10) Halaman Data Laporan Penjualan

Halaman data laporan penjualan berisi data transaksi penjualan yang dilakukan oleh pengguna. Tampilan halaman data laporan penjualan yang terletak pada dashboard admin dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar. 15. Halaman Data Laporan Penjualan

B. Pengujian Sistem Black-Box

Pengujian sistem yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode pengujian *black-box*. Pengujian *black-box* adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan data pengujian yang dirancang untuk memantau hasil kinerja dan memeriksa fungsionalitas fitur perangkat lunak digambarkan pada Tabel I [13].

TABEL I
 PENGUJIAN SISTEM

No	Fungsi Pengujian	Cara Pengujian	Hasil Pengujian	Status Valid
1	Login	Admin dan pengguna memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i>	Menampilkan halaman utama pada <i>website</i>	Valid
2	Daftar	Pengguna mengisi data saat akan membuat akun	Menampilkan data identitas pengguna	Valid
3	Keranjang	Pengguna memilih produk batik tulis	Menampilkan data produk yang dipilih oleh pengguna	Valid
4	Tambah Data Produk	Admin memasukkan nama produk, harga produk, stok produk yang ditampilkan pada menu home	Menampilkan produk pada menu home	Valid
5	Klik Simpan	Data yang telah tersimpan pada database akan muncul data yang ada	Simpan sesuai dengan yang diharapkan	Valid
6	Klik Edit	Data yang ingin dirubah akan terganti setelah di edit	Edit sesuai dengan yang diinginkan	Valid
7	Klik Check-out	Data yang ditampilkan berisi data total harga barang dan juga ongkos kirim	Check-out sesuai dengan yang diinginkan	Valid
8	Data Pengguna, Data Produk, Data Kategori Barang	Menampilkan data pengguna, data produk, data kategori barang	Sesuai dengan yang diinginkan	Valid
9	Hapus data produk, data kategori barang	Akan menampilkan menu hapus	Sesuai dengan yang diinginkan	Valid
10	Logout	Admin dan pengguna keluar dari website	Menampilkan halaman home website	Valid

C. Pengujian UAT (User Acceptance Set)

Pengujian UAT (*User Acceptance Set*) dilakukan dengan cara pengguna melakukan pengisian pada kuisioner guna memberikan penilaian terhadap aplikasi penjualan produk UMKM Batik Kamsatun. Ada 676 jumlah hasil tanggapan dari 30 responden, dengan menghasilkan rata – rata presentase 93%. Pengujian UAT pada aplikasi penjualan produk UMKM Batik Kamsatun digambarkan pada Tabel II.

TABEL II
 PENGUJIAN UAT

No	Pertanyaan	A (3)	B (2)	C (1)	Jumlah	Presentase
1	Apakah tampilan aplikasi menarik?	25	5	0	85	94%
2	Apakah aplikasi mudah dioperasikan?	24	6	0	84	93%
3	Apakah aplikasi bermanfaat?	27	3	0	87	96%
4	Apakah fitur pada aplikasi berjalan dengan baik?	21	9	0	81	90%
5	Apakah sistem dapat meningkatkan pelayanan jual-beli?	26	4	0	86	95%
6	Apakah sistem mampu memperluas jangkauan pemasaran batik?	25	5	0	85	94%
7	Apakah sistem mudah dilakukan saat bertransaksi?	22	8	0	82	91%
8	Apakah sistem telah berjalan sesuai kebutuhan?	26	4	0	86	95%
Total					676	93%

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penjualan produk pada UMKM Batik Kamsatun masih menggunakan cara manual, dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan produk batik tulis, dan karyawan untuk menjual produk batik tulis. Sistem dibangun dengan menggunakan metode waterfall yang dapat diterapkan kepada masyarakat sebagai salah satu aplikasi pembelian produk batik tulis halus pada UMKM Batik Kamsatun. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan pengujian black-box dan UAT yang menunjukkan hasil bahwa aplikasi ini dapat digunakan sebagai platform untuk menjual produk batik tulis pada UMKM Batik Kamsatun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nur A Febriyati, M. Yusuf Arnol, 'Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Pada Batik Widi Nugraha Ngawi', *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, vol. 3, pp. 153–158, Oktober 2020, doi: 10.33387/jiko.
- [2] R. T. Rachmat Destriana, Fatahillah Paweloi, M. Fajri Hidayatullah, and , Wulandari Algadri, 'Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Bisnis Menggunakan Swot Analisis Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Web E-Commerce', *Proceeding SENDIU*, pp. 331–337, 2020.
- [3] Titi Marlina, 'Sistem Informasi Penjualan Kain Batik Berbasis Web (E-Markteplace) Pada UMKM Batik Nagori Gunung Toar', *(JuPerSaTeK) Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer*, vol. 4, No. 1, pp. 1003–1010, Jul. 2021.
- [4] Alicia Amaris Trixie, 'Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia', *folio*, vol. 1, Nomor 1, pp. 1–9, Feb. 2020.
- [5] Zainal Arifin, Husnul Muasyaroh, Annas Bagus Prasetya, Nurus Samsiyati, 'Inovasi Penjualan Batik Berbasis Online Di Desa Paseseh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan', *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)*, vol. 4, No. 2, pp. 81–90, Oktober 2020.
- [6] F. Reza Milady. 'Perancangan Sistem Pemasaran Produk Berbasis Web pada CV. Niagara Group'
- [7] Polancik, G. (2009). *Empirical Research Method Poster*. Jakarta.
- [8] Syaifan Nafisah. 'Pengertian Perancangan' p.2, 2003.
- [9] Drs. Hamzuri. 1989. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan
- [10] Arini, Asti M., & Ambar, B. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Andi Offset. Yogyakarta
- [11] Lisbijanto, Herry. (2013). *Batik*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- [12] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Balai Besar Kerajinan dan Batik. *Motif Batik dan Filosofinya*.
- [13] R. Habibi and Aprilia Raymana. 'Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E - Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD'. Bandung: Kreative Industri Nusantara, 2019.
- [14] Lilis Indrayani, Feri Awopi, Suriani Zabir, 'Sistem Informasi Pemasaran Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Website', *Jurnal DINAMIS*, vol. 17, No. 1, pp. 111–116, Jul. 2020.
- [15] Sunarti, 'Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Batik Berbasis E-Commerce', *EVOLUSI - Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. III, pp. 73–79, Mar. 2015.